

BAB 1 : KESIMPULAN dan SARAN

1.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian, pengujian dan analisa yang dilakukan maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Lebih dari separuh kapal kargo yang bersandar dipelabuhan Batu Ampar kota Batam mempunyai keberadaan vektor kecoa .
2. Hampir separuh sanitasi kapal dengan risiko gangguan kesehatan buruk pada kapal yang bersandar dipelabuhan Batu Ampar kota Batam.
3. Lebih dari separuh pengolahan limbah dengan risiko gangguan kesehatan buruk pada kapal yang bersandar dipelabuhan Batu Ampar kota Batam.
4. Lebih dari separuh ABK memiliki tingkat pengetahuan rendah pada kapal yang bersandar dipelabuhan Batu Ampar kota Batam.
5. Kurang dari separuh petugas kesehatan yang memiliki peran tidak aktif pada kapal yang bersandar dipelabuhan Batu Ampar kota Batam.
6. Ada hubungan antara sanitasi kapal dengan keberadaan vektor kecoa diatas kapal yang bersandar dipelabuhan Batu Ampar kota Batam.
7. Ada hubungan antara pengolahan limbah dengan keberadaan vektor kecoa diatas kapal yang bersandar dipelabuhan Batu Ampar kota Batam.
8. Ada hubungan antara pengetahuan ABK dengan keberadaan vektor kecoa diatas kapal yang bersandar dipelabuhan Batu Ampar kota Batam.

9. Tidak ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan keberadaan vektor kecoa diatas kapal yang bersandar dipelabuhan Batu Ampar kota Batam.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada petugas kesehatan di Pelabuhan Batu Ampar Batam agar lebih meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap ABK secara menyeluruh.
2. Diharapkan kepada Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas I Batam untuk meningkatkan kegiatan promosi kesehatan terutama kegiatan penyuluhan agar lebih meningkatkan pengetahuan tentang keberadaan binatang vektor yang ada dikapal serta penyebaran informasi seperti leaflet dan pamflet agar seluruh ABK mendapat informasi.
3. Diharapkan kepada ABK untuk mematuhi peraturan dan meningkatkan kesadaran tentang sanitasi kapal yang sudah ditetapkan agar menciptakan suasana kapal yang bersih dan terhindar dari penularan penyakit terutama dari binatang vektor.
4. Tersedianya sarana pembuangan/penampungan sampah yang memenuhi syarat kesehatan sehingga tidak menjadi sumber pengotor dan penularan penyakit. Prinsip-prinsip pengelolaan pembuangan sampah sebagai berikut: adanya tempat sampah yang kedap air dan dilengkapi penutup, memisahkan

sampah basah dan sampah kering, menghindari mengisi tempat sampah yang melampaui kapasitas.

5. Diharapkan kebersihan/sanitasi yang baik harus di jaga agar tidak mengundang binatang vektor kecoa, karena lingkungan yang kotor, gelap dan lembab disukai oleh kecoa. Serta pencahayaan dan pertukaran udara yang baik dapat menurunkan perkebangbiakaan bakteri dan vektor penular penyakit.
6. Setiap kapal yang berlayar dapat mengelola limbahnya dengan baik, tidak membuang sampah dilaut agar tidak menjadi bahan pencemar lingkungan, memberi penutup yang rapat pada tiap-tiap tempat penempungan sampah supaya tidak mengundang binatang vektor kecoa.

